

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian ini, akan disajikan hasil penelitian mengenai tiga variabel yang telah diteliti, yakni motorik halus, kreativitas, dan percaya diri pada semua peserta TK A XYZ dengan kegiatan melipat kertas. Seluruh data yang dikumpulkan akan dijelaskan secara deskriptif melalui (1) analisis *mean*, (2) indeks peningkatan/n-gain, dan (3) diagram batang (histogram). Selain itu, akan dipaparkan pula analisis inferensial menggunakan uji *Wilcoxon* untuk data *pretest* dan *posttest*. Temuan yang diperoleh dari setiap indikator dari masing-masing variabel juga akan diuraikan.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan dalam perkembangan motorik halus anak-anak, terutama dalam kemampuan membuat garis, menggambar bentuk, dan melakukan koordinasi mata dan tangan setelah mengikuti kegiatan melipat kertas di TK A XYZ Jakarta. Kegiatan melipat kertas terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mereka menggunakan berbagai media untuk menciptakan karya seni dan mengontrol gerakan tangan dengan lebih halus.
2. Ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat kreativitas anak-anak, termasuk kemampuan mereka dalam menghasilkan ide atau pertanyaan yang bervariasi

dan kreatif setelah mengikuti kegiatan melipat kertas di TK A XYZ Jakarta. Mereka juga lebih mampu menghasilkan ide atau produk baru yang unik dan meningkatkan keindahan objek dengan detail- detail tambahan.

3. Sikap percaya diri siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti kegiatan melipat kertas di TK A XYZ Jakarta. Mereka lebih yakin dalam mengikuti kegiatan, mengambil keputusan, tidak mudah putus asa, tidak canggung dalam bertindak, serta lebih aktif dalam berkomunikasi seperti bercerita atau menjawab pertanyaan di depan kelas. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan melipat kertas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus, kreativitas, dan sikap percaya diri anak-anak usia dini. Hal ini memberikan dukungan kuat untuk penggunaan kegiatan melipat kertas sebagai metode pendidikan yang efektif dalam meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak-anak di TK A XYZ Jakarta.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan melipat kertas efektif dalam meningkatkan motorik halus, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa di TK A XYZ Jakarta. Proses melipat kertas melibatkan siswa untuk membuat berbagai bentuk sesuai dengan kreativitas mereka sendiri, yang kemudian diikuti dengan sesi presentasi di mana mereka menceritakan hasil karyanya di depan kelas. Pada awal pembelajaran, guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang akan dilatih, memastikan bahwa siswa memahami langkah-langkah dasar sebelum mulai berkreasi dengan kertas.

Interaksi yang berkesinambungan antara guru dan siswa selama kegiatan ini memainkan peran penting dalam perkembangan anak-anak. Ketika siswa mengikuti instruksi guru dan mengaplikasikannya dalam karya melipat kertas mereka, mereka belajar untuk mengoordinasikan gerakan tangan dan mata dengan lebih baik, yang meningkatkan keterampilan motorik halus mereka. Selain itu, kebebasan untuk berkreasi dan menciptakan bentuk-bentuk unik dari kertas memberikan stimulasi yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Presentasi hasil karya melipat kertas juga memberikan platform bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan berbicara di depan teman-teman mereka. Ini secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri mereka, karena mereka belajar untuk mengomunikasikan ide-ide mereka dengan percaya diri dan menerima umpan balik dari *audiens*. Keseluruhan proses ini—dari menerima instruksi, melipat kertas, hingga mempresentasikan hasil—tidak hanya memperlancar kreativitas tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Dengan demikian, kegiatan melipat kertas terbukti menjadi metode pembelajaran yang efektif, membantu siswa dalam mengembangkan berbagai keterampilan penting yang bermanfaat bagi perkembangan mereka secara keseluruhan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai dampak kegiatan melipat kertas pada motorik halus, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa TK A XYZ, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Guru: Guru dapat terus menggunakan kegiatan melipat kertas sebagai bagian dari pembelajaran di TK, mengingat efektivitasnya dalam meningkatkan motorik halus, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa. Melipat kertas tidak hanya menawarkan kegiatan yang menyenangkan tetapi juga memberikan tantangan yang tepat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan motorik halus mereka melalui koordinasi tangan dan mata. Selain itu, kegiatan ini memungkinkan siswa untuk berimajinasi dan berkreasi, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kreativitas mereka. Presentasi hasil karya melipat kertas di depan kelas juga membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara dan mengekspresikan diri.
2. Untuk Pengembangan Kurikulum: Kegiatan melipat kertas dapat diintegrasikan secara formal dalam kurikulum TK sebagai salah satu metode untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan kreativitas siswa. Dengan memasukkan kegiatan ini ke dalam kurikulum, sekolah dapat memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan penting tersebut. Integrasi ini juga memungkinkan guru untuk merancang berbagai aktivitas melipat kertas yang sesuai dengan tema pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan bermanfaat.
3. Untuk Peneliti Lain: Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dengan menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen untuk lebih menguji efektivitas kegiatan melipat kertas. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin dipengaruhi oleh kegiatan melipat kertas, seperti kemampuan problem-solving dan kemampuan sosial siswa.

Dengan desain penelitian yang lebih kompleks, seperti penggunaan kelompok kontrol, peneliti dapat memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar disebabkan oleh kegiatan melipat kertas dan bukan faktor lain.

Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, diharapkan kegiatan melipat kertas tidak hanya menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi siswa TK, tetapi juga menjadi alat pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan berbagai keterampilan penting pada anak usia dini. Hal ini akan mendukung perkembangan holistik anak dan mempersiapkan mereka dengan keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan lebih lanjut.

